

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI PETOMPON 02 KOTA SEMARANG



Disusun Oleh :

NAMA : ANGGRAENI PUSPITAWATI

NIM : 1401409275

JURUSAN : PGSD

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Drs. Bambang Privono, M.Pd
NIP. 19600422 198601 1 001

Kepala Sekolah SD Negeri Petompon 02


Setyowati S.Pd. M.Pd.
NIP. 19621105 198304 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes


Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL2 dan menyusun laporan ini guna menyelesaikan tugasnya dengan baik tanpa suatu halangan apapun.

Dalam penyusunan laporan PPL2 ini, mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan penyusunan laporannya tentu memerlukan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu antara lain sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
4. Dra.Hartati,M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD.
5. Drs. Bambang Priyono, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Dra. Sumilah, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL PGSD.
7. Setyowati, S. Pd. selaku Kepala SDN Petompon 02 Kota Semarang.
8. Sri Sulaeni, S. Pd,M.Pd. sebagai koordinator Guru Pamong SDN Petompon 02 Kota Semarang.
9. Seluruh bapak ibu guru dan karyawan SDN Petompon 02 Kota Semarang.
10. Seluruh mahasiswa praktikan yang telah tekun dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya selama PPL.
11. Seluruh siswa SDN Petompon 02 Kota Semarang yang kami banggakan.
12. Orang tua dan teman-teman yang telah membantu penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2
13. Pihak-pihak lain yang telah membantu terlaksananya kegiatan observasi sampai dengan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Penyusun menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih sedikit, sehingga pembuatan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu,

dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Dan penyusun berharap semoga Laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, 09 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Pengertian PPL.....	5
B. Integritas Pribadi Guru.....	5
C. Kompetensi dan Profesionalisme Guru.....	6
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	7
E. Pembelajaran Inovatif.....	8
F. Belajar.....	10
BAB III LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	12
A. Pelaksanaan	12
B. Tahapan Kegiatan.....	12
C. Materi Kegiatan.....	13
D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong.....	14
E. Proses Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing	14
F. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2	15
G. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2	15

BAB IV PENUTUP	17
A. Simpulan	17
B. Saran	17
REFLEKSI DIRI.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Kartu bimbingan mahasiswa
3. Daftar hadir dosen koordinator PPL
4. Rencana Kegiatan Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL 2
5. Jadwal Kegiatan PPL 1 dan PPL 2
6. Jadwal Mengajar Terbimbing dan Mandiri
7. Daftar persensi mahasiswa PPL 2
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Latihan Terbimbing
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Latihan Mandiri
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian
11. Dokumentasi kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang dibutuhkan oleh setiap manusia, baik pendidikan formal maupun pendidikan informal. Untuk mewujudkan keberhasilan dalam dunia pendidikan maka pemerintah melakukan berbagai cara agar pendidikan bisa berkembang dan maju. Pendidikan yang ada di sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah lanjutan sekarang ini telah banyak mengalami kemajuan dengan menerapkan metode-metode yang menunjang dalam proses pembelajaran.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu, pada pasal 37 juga dijelaskan bahwa bahan kajian ilmu pengetahuan sosial, antara lain, ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat. Dalam hal ini terlihat jelas tentang pentingnya pembelajaran ilmu pengetahuan sosial khususnya di Sekolah Dasar untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap kondisi sosial masyarakat yang ada di lingkungan sekitarnya sehingga nantinya siswa mampu menyesuaikan diri dimanapun dia berada serta memiliki kepribadian yang baik.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah untuk menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya sebagai pendidik, pengajar dan pelatih. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Oleh karena itu, sebagai rangkaian maupun

kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa kependidikan yaitu tuntutan latihan mengajar yang termaktub dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermanfaat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Menurut peraturan rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar kita sebagai praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai penyelenggara S1 PGSD mengadakan PPL 2 yang diadakan di sekolah dasar sebagai tempat pembelajaran yang nantinya akan memberikan pengalaman langsung dan wawasan bagi mahasiswa PGSD S1. Untuk melaksanakan kegiatan PPL 2 ini mahasiswa tidak cukup hanya dibekali dengan teori saja, tetapi butuh praktik mengajar langsung agar mahasiswa PGSD mengetahui keadaan dan kondisi dalam pembelajaran. PPL perlu dilakukan karena untuk menjadi seorang pendidik memerlukan suatu keterampilan dan keahlian khusus seperti merancang, melaksanakan, mengevaluasi, merefleksi, serta tindak lanjut agar pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berlangsung secara efektif dan efisien yang semuanya itu diimplementasikan dalam kegiatan PPL. PPL juga bertujuan untuk mengaplikasikan antara teori yang telah diterima dalam perkuliahan dengan praktik mengajar di lapangan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang

profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga nantinya dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Memberi pengalaman langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar nantinya dapat berperan aktif dan membangun dunia pendidikan yang baik.
3. Memberikan bekal ilmu atau pengetahuan kepada mahasiswa sebagai calon pendidik tentang pembelajaran yang baik dan berkualitas.
4. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang nantinya akan menjadi pendidik tentang cara mengajar, cara mengelola administrasi sekolah, cara mengatasi anak, dan cara melakukan pengelolaan kelas

C. Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) program studi PGSD S1 adalah sebagai berikut :

a) Bagi mahasiswa

1. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah latihan.
2. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
3. Dapat mengaplikasikan model-model pembelajaran yang diperoleh dalam perkuliahan sebelumnya.
4. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
5. Mengetahui karakteristik siswa Sekolah Dasar baik kelas rendah maupun kelas tinggi dan permasalahannya dalam pembelajaran sehingga mampu mengatasi permasalahan yang ada di kelas.

b) Manfaat bagi sekolah

1. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah
2. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam hal ini adalah Unnes

3. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang

c) Manfaat bagi Unnes

1. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah latihan.
2. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
3. Memperoleh informasi dan gambaran yang real tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat
4. Memperoleh masukan tentang masalah-masalah pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Integritas Pribadi Guru

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Untuk itu profesionalisasi guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional, maupun internasional. Peranan guru sangat penting dalam pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan yang terkait dengan fungsi dan peran guru seperti dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, yaitu guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru merupakan faktor utama dalam menentukan mutu pendidikan, karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Guru dituntut memiliki Standar Kompetensi (SK) yang meliputi tiga komponen yaitu :

1. Komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran dan wawasan kependidikan.
2. Komponen kompetensi akademik/vokasional sesuai materi pembelajaran.
3. Pengembangan profesi.

Selain itu, guru sebagai pribadi yang utuh harus juga memiliki sikap dan kepribadian yang positif di mana sikap dan kepribadian tersebut senantiasa melingkupi dan melekat pada dirinya. Sesuai dengan kompetensi pribadi, seorang guru harus dapat memahami diri, mengelola diri, mengendalikan diri, dan menghargai diri sendiri.

Menurut Mulyasa (2005) dalam buku pedoman PPL, dalam mengelola kelas guru perlu memperhatikan beberapa prinsip yaitu kehangatan dan keantusiasan, tantangan, variasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin diri.

C. Kompetensi dan Profesional Guru

Menurut Siskandar (2003) dalam buku pedoman PPL, kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis (*knowledge e/insight/abilities*), keahlian (*skills*) dan sikap/kepribadian (*attitudes*). Oleh karena itu berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum.

Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melakukan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik, meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu:

a. Kompetensi Pedagogik.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.

c. Kompetensi Sosial.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua /wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi Profesional.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Sedang dalam pasal 1 undang- undang ini menyatakan bahwa tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah

Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2007/2008 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh BSNP. Pada prinsipnya, KTSP merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SI, namun pengembangannya diserahkan kepada sekolah agar sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri. KTSP (*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*) terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Pelaksanaan KTSP mengacu pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan SI dan SKL.

Pemberlakuan KTSP, sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan SI dan SKL, ditetapkan oleh kepala sekolah setelah memperhatikan pertimbangan dari komite sekolah. Dengan kata lain, pemberlakuan KTSP sepenuhnya diserahkan kepada sekolah, dalam arti tidak ada intervensi dari Dinas Pendidikan atau Departemen Pendidikan Nasional. Penyusunan KTSP selain melibatkan guru dan karyawan juga melibatkan komite sekolah serta bila perlu para ahli dari perguruan tinggi setempat. Dengan keterlibatan komite sekolah dalam penyusunan KTSP maka KTSP yang disusun akan sesuai dengan aspirasi masyarakat, situasi dan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat.

E. Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran inovatif merupakan proses pemaknaan atas realitas kehidupan yang dipelajari yang mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan baru. Makna itu bisa dicapai jika pembelajaran dapat memfasilitasi kegiatan belajar yang memberi kesempatan kepada peserta didik menemukan sesuatu melalui aktivitas belajar yang dilakukannya. Sejumlah karakteristik yang diterapkan pada proses pembelajaran yang dipandang baik untuk keberhasilan peserta didik adalah pembelajaran yang menyenangkan, menantang, mengembangkan keterampilan berpikir, mendorong siswa untuk bereksplorasi, memberikan kesempatan untuk sukses, menumbuhkan rasa percaya diri, dan memberikan umpan balik. Berbagai contoh inovasi pembelajaran antara lain:

1. Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Merupakan suatu model pembelajaran yang intinya membantu guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dan penerapannya dalam kehidupan mereka. Ada 7 unsur dalam pembelajarannya yakni meliputi konstruktivisme, penemuan, bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, refleksi dan penilaian sebenarnya.

2. Pendekatan Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk meningkatkan kerjasama akademik antar siswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok. Menurut Roger dan David Johnson, ada 5 unsur yang harus diterapkan pada pembelajaran kooperatif meliputi saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi promotif, komunikasi antaranggota, pemrosesan kelompok (Suprijono, 2010). Adapun macam-macam model pembelajaran kooperatif ada *STAD (Student Teams Achievement Division)*, *Jigsaw*, *TPS (Think Pair Share)*, *NHT (Numbered Heads Together)*, *Make a Match*, *Group Investigation*, dan lain sebagainya.

3. Pendekatan Tematik

Merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Tema itu sendiri dikembangkan dari berbagai mata pelajaran. Karakteristik pembelajaran tematik meliputi pembelajaran berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak terlihat, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

4. Pendekatan SETS (*Sains, Environment, Technology and Society*)

Pendekatan *SETS* memiliki 4 unsur yakni *Sains (Pengetahuan)*, *Environment (Lingkungan)*, *Technology (Teknologi)* dan *Society (Masyarakat)*. *SETS* membawa pesan bahwa untuk menggunakan sains ke bentuk teknologi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat diperlukan pemikiran tentang berbagai implikasinya pada lingkungan secara fisik maupun mental.

5. Pendekatan PAKEM

Pakem merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Arti dari masing-masing kata itu sendiri yaitu:

- Pembelajaran: menunjukkan proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai *center stage performance*.

- Aktif: proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik.
- Efektif: memudahkan peserta didik belajar sesuatu yang bermanfaat.
- Menyenangkan: pembelajaran dengan suasana *sosio emotional climate* positif, artinya bukan belajar dalam jiwa yang tertekan.

Berbagai contoh pembelajaran PAKEM yang dapat diterapkan pada anak usia dasar biasanya berupa pembelajaran yang dipadukan dengan permainan karena anak akan menikmati suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menjadi aktif dengan melakukan pembelajaran berkonsep permainan. Jadi guru menerapkan konsep belajar sambil bermain. Contoh pembelajaran PAKEM antara lain seperti *Snake and Ladder*, *Snowball Trowing*, *Picture and Picture*, *Course Review Hore*, dan tebak kata.

F. Belajar

Para ahli mempunyai perbedaan pendapat dalam mendefinisikan tentang belajar. Namun pada hakikatnya memiliki pengertian yang sama.

Menurut Bell-Gredler (dalam Baharuddin, dkk 2010:11) Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, ketrampilan, dan sikap. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Belajar mempunyai keuntungan, baik bagi individu maupun bagi masyarakat. Bagi individu, kemampuan untuk belajar secara terus menerus akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas hidupnya. Sedangkan bagi masyarakat belajar mempunyai peran yang penting dalam menstransmisikan budaya dan pengetahuan dari generasi ke generasi.

Gagne dan Berliner (1983:252) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah karena hasil dari pengalaman. Morgan et.al (1986:140) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman. Slavin (1994:152) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. (dalam Achmad Rifa'i RC:82).

Travers (dalam Suprijono, 2011:2) menyatakan belajar adalah menghasilkan penyesuaian tingkah laku. Harold Spears (dalam suprijono, 2011:2) menyatakan bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan aktifitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman.

BAB III

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Pelaksanaan

Praktik pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada :

Hari/ tanggal : Senin, 27 September 2012 - Sabtu, 20 Oktober 2012

Pukul : 07.00-12.30 WIB

Tempat : SDN Petompon 02

Jl. Kelud Raya no 5 Kecamatan Gajah Mungkur, Kelurahan
Petompon, Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pada PPL tahap 2 yaitu :

- a. Meminta materi untuk membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada guru kelas.
- b. Membuat perencanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk praktek mengajar.
- c. Melakukan konsultasi RPP yang akan digunakan untuk praktek mengajar pada guru kelas dan guru pamong.
- d. Melakukan revisi RPP yang telah dikonsultasikan kepada guru kelas dan guru pamong untuk menyempurnakan RPP yang telah dibuat.
- e. Melaksanakan pembelajaran terbimbing di kelas II C, III C, IV C, dan V C dengan bimbingan guru pamong, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pengajaran terbimbing telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar.
- f. Melaksanakan Pembelajaran Mandiri dengan bimbingan guru pamong, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pelaksanaan pembelajaran mandiri telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar.
- g. Melaksanakan ujian mengajar 2 (dua) kali yang terlaksana pada tanggal hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2012 di kelas IV dengan mata pelajaran IPS, materi Pengaruh kenampakan alam pada keragaman sosial budaya serta har jumat, 12 Oktober 2012 di Kelas III dengan mata pelajaran IPA, materi sifat – sifat benda padat dan benda cair.
- h. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran atau ekstra kurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang terdapat di SDN Petompon 02 yaitu pramuka, Seni tari, dan

Rebana. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari jumat dan sabtu pukul 15.30 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler tari dan rebana dilaksanakan pada hari sabtu pukul 11.00 WIB.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang terdiri dari pengajaran terbimbing dan mandiri. Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan adalah kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, agar menjadi guru yang profesional. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Adapun rincian materi kegiatannya sebagai berikut :

1. Pengajaran Terbimbing

Dalam latihan mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat sebelumnya, Mahasiswa praktikan terlebih dahulu meminta tugas mengajar dari guru kelas yang berupa materi yang akan di ajarkan pada saat mengajar terbimbing. Selanjutnya mahasiswa praktikan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran(RPP). Dua hari sebelum mengajar, Mahasiswa praktikan harus mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat kepada guru kelas dan guru pamong. Guru kelas dan guru pamong akan memberikan arahan tentang RPP yang telah dibuat sudah sesuai atau belum. Setelah melakukan konsultasi RPP dengan guru kelas dan guru pamong, mahasiswa praktikan memperbaiki kekurangan dari RPP yang telah dibuat sehingga nantinya tidak ada kesalahan dalam menyampaikan materi di dalam kelas. Dalam pengajaran terbimbing, setelah melakukan praktek mengajar di kelas, mahasiswa mendapat kritik dan saran dari guru kelas yang ditulis pada buku bimbingan mengajar.

2. Pengajaran Mandiri

Dalam praktek pengajaran mandiri, kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan tidak jauh berbeda dengan pada saat latihan mengajar terbimbing. Hal pertama yang dilakukan Mahasiswa praktikan adalah meminta materi kepada guru kelas, kemudian membuat RPP. Setelah itu mahasiswa praktikan melakukan konsultasi RPP terlebih dahulu kepada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Setelah melakukan revisi mahasiswa praktikan baru bisa melakukan latihan

mengajar mandiri di kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Namun, pada pengajaran mandiri yang dilakukan di SDN Petompon 02 Semarang ini mahasiswa praktikan tidak mendapat kritik dan saran dari guru kelas.

D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong

Dalam melaksanakan kegiatan PPL tahap 2 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pamong. Bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum membuat RPP mengajar, Guru Pamong memberi tugas kepada mahasiswa praktikan untuk meminta tugas kepada guru kelas tentang materi yang harus disampaikan kepada siswa.
2. Pada proses perencanaan pembelajaran yaitu mahasiswa praktikan membuat RPP, sebelum RPP diserahkan kepada guru kelas, guru pamong meneliti dan memberi masukan jika terdapat kekurangan, setelah itu memperbaiki kekurangan pada RPP.
3. Guru pamong memberikan kepercayaan kepada guru kelas untuk mengamati proses pembelajaran yang berada di kelas tersebut, dan memberi masukan kepada mahasiswa praktikan atas pelaksanaan PBM yang dilakukan.
4. Guru pamong bersama dengan guru kelas memberikan nilai atas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.
5. Guru pamong membimbing mahasiswa praktikan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (pramuka dan Tari)

E. Proses Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum pelaksanaan PPL, dosen pembimbing memberikan bimbingan tentang pembuatan RPP dengan model terbaru yang disesuaikan dengan peraturan Standar Proses.
2. Dosen pembimbing, hadir memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan sebanyak 3 kali selama proses pelaksanaan PPL.
3. Pada pelaksanaan ujian dosen pembimbing juga hadir untuk mengamati dan menilai proses latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

F. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2

Selama pelaksanaan PPL tahap 2 dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL tahap 2 tersebut, diantaranya :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang berupa penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL untuk melaksanakan kegiatan.
2. Tersedianya perangkat pembelajaran yang berupa silabus, kalender pendidikan, program tahunan, dan program semester sehingga mempermudah mahasiswa praktikan melakukan penyusunan jadwal dan pembuatan RPP
3. Tersedianya sarana dan prasarana berupa media pembelajaran yang ada di sekolah dapat dimanfaatkan untuk kepentingan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan pembelajaran yang menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. Kepala sekolah yang memberi kebebasan dalam menentukan jadwal mengajar dan kegiatan-kegiatan Di SDN Petompon 02.
5. Bimbingan yang selalu diberikan kepada mahasiswa baik dari pihak dosen, guru pamong, maupun guru kelas.
6. Guru kelas yang memberikan masukan atas kesalahan atau kurang tepatnya dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga mahasiswa praktikan dapat memperbaiki pada praktik mengajar berikutnya.
7. Komunikasi yang baik antara mahasiswa praktikan dengan mahasiswa praktikan yang lain dan dengan guru pembimbing serta dosen pembimbing
8. Motivasi dan semangat yang selalu diberikan oleh teman – teman dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2.
9. Siswa-siswi SDN Petompon 02 yang antusias dan berperan aktif dalam pelaksanaan latihan praktek mengajar pada kegiatan PPL 2.
10. Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.

G. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Letak sekolah yang berada di pinggir jalan raya membuat suasana lingkungan sekolah yang kurang kondusif. Suara bising kendaraan membuat siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar.

2. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh praktikan sehingga menyebabkan rendahnya nilai. Kebanyakan dari mereka memiliki kesadaran yang masih rendah untuk mandiri dalam belajar.
3. Siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh mahasiswa praktikan terkadang di luar batas periode pengumpulan
4. Penguasaan kelas pada kelas rendah belum dapat dilaksanakan secara maksimal.
5. Praktikan masih kurang pengetahuannya tentang macam-macam model dan metode dalam pembelajaran yang inovatif.
6. Sikap siswa yang senang bermain sendiri dan bercerita dengan teman sebangku saat pelajaran.
7. Jumlah siswa yang banyak sering menjadi kendala dalam pengkondisian kelas.
8. Pengetahuan awal siswa yang beragam, menghambat penyampaian materi baru kepada siswa.
9. Hubungan yang terlalu dekat antara mahasiswa PPL dan siswa menyebabkan siswa kurang menghargai mahasiswa PPL saat mengajar di kelas yang berdampak kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 dapat disimpulkan bahwa :

1. PPL dapat dijadikan sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten.
2. PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan atau teori yang didapatkan selama kuliah.
3. Guru harus memiliki kemampuan pengelolaan kelas dengan baik. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.
4. Melalui kegiatan PPL mahasiswa dapat belajar secara langsung cara mengenali dan memahami karakteristik anak sekolah dasar dan cara menangani berbagai masalah belajar anak

B. Saran

Sebagai masukan untuk dapat dijadikan motivasi dan pendorong kemajuan SDN Petompon 02 Kota Semarang, maka saran yang bisa diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai calon guru, kita harus mendalami kompetensi-kompetensi guru agar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang berkualitas serta mengeluarkan peserta didik yang berkompetan.
2. Sebagai mahasiswa, kita harus dapat memahami karakteristik siswa yang beragam agar dapat menentukan strategi yang tepat dalam mengelola kelas.
3. Untuk menghadapi masalah-masalah anak, kita harus dapat mengambil langkah yang bijak, yaitu dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada anak, sehingga dapat mengetahui latar belakang siswa yang mengakibatkan munculnya masalah tersebut.
4. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar dan prestasinya.
5. Kepada siswa – siswi SD Negeri Petompon 02 agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Dalam Pelaksanaan PPL 2, mahasiswa melaksanakan praktek mengajar langsung di dalam kelas. Kegiatan ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu latihan mengajar terbimbing, latihan mengajar mandiri, dan ujian. Dalam praktik mengajar mahasiswa dibimbing oleh guru pamongnya masing-masing. Sebelum mengajar di suatu kelas, mahasiswa harus meminta materi terlebih dahulu kepada guru kelasnya masing-masing. Kemudian membuat RPP sesuai materi yang didapatkan dari kelas masing-masing. RPP dan media yang telah dibuat dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong dan guru kelasnya masing-masing. Jika ada kesalahan atau ada hal yang kurang tepat maka guru membenarkan dan memberikan solusi yang baik. Kemudian mahasiswa memperbaiki kesalahan atau kekurangan tersebut sebelum mengajar.

Ketika mahasiswa praktikan mengajar, guru kelas mendampingi dari awal sampai pembelajaran selesai. Ketika pembelajaran selesai guru kelas menyampaikan kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang sudah dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Guru kelas memberikan masukan yang sangat membangun bagi mahasiswa yang nantinya dapat dijadikan bekal untuk menjadi guru yang profesional. Pelaksanaan PPL di SDN Petompon 02 sangat bermanfaat bagi saya. Saya bisa melaksanakan praktik mengajar secara langsung dari kelas II sampai kelas V. Kegiatan ini merupakan pengalaman yang berharga dan berkesan yang tidak dapat diulang kembali. Pengalaman mengajar yang pertama kali dan langsung di sekolah dasar. Melalui kegiatan PPL 2 ini saya bisa mengetahui kekurangan saya dalam mengajar dengan bantuan guru kelas dan berusaha memperbaiki walaupun masih belum bisa secara maksimal karena masih dalam tahap belajar.

Kegiatan belajar mengajar yang terjadi baik di kelas tinggi maupun di kelas rendah sudah berlangsung dengan baik. Mereka antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu banyak siswa yang mengangkat tangan berebut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga keaktifan siswa sudah mulai tampak. Namun, ada beberapa siswa yang membuat gaduh di kelas sehingga mereka mengganggu temannya yang lain. Mereka berbicara sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru sehingga mereka tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepadanya.

SDN Petompon 02 mempunyai 15 kelas yang terdiri dari kelas A, B dan C mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas VI. Tetapi untuk kelas 1 dan 2 kelasnya bergantian, untuk kelas 1 masuk pagi dan kelas 2 masuk siang. Fasilitas di SDN Petompon 02 sudah cukup memadai yaitu sudah mempunyai ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, mushola, Kamar mandi, aula, kantin, dan gudang. SDN Petompon 02 juga mempunyai Perpustakaan, lab komputer dan laboratorium IPA. Kualitas gedung sekolah masih terbilang bagus. Halaman sekolah yang berpaving merupakan halaman multi fungsi yang bisa digunakan untuk upacara, senam, dan berolahraga. Kemudian kondisi sekolah yang dekat dengan jalan raya mengharuskan guru harus selalu waspada terhadap siswa-siswinya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan

Fasilitas di dalam masing-masing kelas sangat baik. Papan tulis dan papan absen berupa whiteboard. Didalam kelas terdapat meja, kursi yang kondisinya masih bagus dan juga terdapat lemari yang dapat digunakan untuk menyimpan buku dan media yang dapat digunakan guru dalam mengajar. Didalam kelas juga terdapat papan pajangan yang digunakan unjuk memajang hasil karya dari siswa. Diruang kelas VI A, B, dan C terdapat LCD yang menunjang pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Di ruang laboratorium terdapat berbagai macam alat peraga mata pelajaran IPA, IPS, matematika, bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Di setiap kelas juga terdapat berbagai alat peraga dan media pembelajaran seperti peta, globe dan gambar-gambar yang dapat membantu mendukung keberlangsungan kegiatan belajar mengajar

Yang menjadi guru pamong saya adalah guru tetap yang sudah memiliki banyak pengalaman mengajar yaitu Ibu Supadmi,S.Pd. Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktek mengajar. Dalam membimbing mahasiswa PPL guru pamong juga bekerjasama dengan guru masing-masing kelas. Dan tidak kalah pentingnya dalam pelaksanaan PPL 2 yaitu peran dosen pembimbing. Dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan positif dan selalu memberikan motivasi yang membangun kepada mahasiswa. Dosen pembimbing dalam kelompok saya adalah Dra. Sumilah M.Pd. Beliau selalu memberikan pengarahan dan motivasi kepada kami agar selalu melakukan yang terbaik dalam pelaksanaan PLL 2 ini

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Petompon 02 Semarang sudah cukup baik. Pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dengan menggunakan kurikulum tersebut, guru sebelum melaksanakan kegiatan mengajar selalu membuat rencana pembelajaran atau RPP yang mengacu pada silabus

sehingga proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berlangsung dengan tertib dan lancar, yang diharapkan nantinya dapat menghasilkan output yang baik dan berkualitas. Di kelas 1, 2, dan 3 guru menggunakan model pembelajaran Tematik. Hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan guru. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran dibuat harus seruntut mungkin sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan memaksimalkan penggunaan media/sumber belajar yang telah tersedia untuk mengembangkan keaktifan siswa, sehingga diharapkan akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan sebagai wujud kualitas pembelajaran yang baik. Masing-masing guru kelas juga sudah membuat manajemen kelas yang rinci dan baik. Guru kelas menguasai semua mata pelajaran kecuali Bhs. Inggris, KPDL, Penjaskes dan Agama.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 ini saya menjadi tahu bagaimana manajemen kelas dan sekolah. Kemudian cara mengajar yang baik dan bagaimana cara seorang guru bersikap di depan siswanya. Dan sebagai guru harus kreatif dalam pembelajaran untuk meminimalisir keterbatasan media, sarana dan prasarana sehingga tidak menghambat pelaksanaan pembelajaran di kelas. Setelah pelaksanaan PPL 2 ini saya menjadi lebih memikirkan bagaimana mengajar yang baik, bagaimana cara memahami siswa, memilih model pembelajaran yang menarik dan media belajar yang menarik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan menghasilkan output yang baik pula.

Saran untuk guru SDN Petompon 02 sebaiknya guru dapat menggunakan media pada waktu pembelajaran dan memanfaatkan alat peraga sebaik mungkin. Kemudian gunakanlah metode dan model pembelajaran yang inovatif. Dalam pembelajaran lebih melibatkan siswa sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Meningkatkan kualitas dan mutu sekolah baik dalam hal sarana dan prasarana sekolah agar dapat menghasilkan output yang berkualitas demi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Saran untuk UNNES, agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan di segala bidang agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sebagai pencetak calon pendidik, UNNES sebaiknya memfasilitasi setiap kegiatan positif mahasiswa dan lebih menyeimbangkan antara teori yang didapat saat kuliah dan praktek lapangan. Serta memperbaiki sistem online yang sering bermasalah atau error.

LAMPIRAN

-

LAMPIRAN

KALENDER PENDIDIKAN SD NEGERI PETOMPON 02 SEMARANG

KALENDER PENDIDIKAN SD N PETOMPON 02						
TAHUN PELAJARAN 2012/2013						
BULAN JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012	OKTOBER 2012	NOVEMBER 2012	DESEMBER 2012	
BULAN JANUARI 2013	FEBRUARI 2013	MAREK 2013	APRIL 2013	MAY 2013	JUNI 2013	

<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Awal Masing Semester Libur Resmi Nasional Perayaan Bulan Lap. Pahl. (Rapat) Libur awal Pesta dan sekitar bulan Pesta Kegiatan 1 Sajian Tengah Semester 1 dan Sekolah Perkemahan 1 dan Nasional 1 kelas SD Perkemahan 1 dan Nasional 2 kelas SD Tilawat Al-Qur'an 1 dan 2 kelas Libur Semester Kegiatan Bulan Pesta Bersama di lapangan kelas 1 s.d. 4 Pesta 0.8. Peringatan Nasional 2 kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Perayaan Libur 1 semester Mangrove 1 kelas dan 2 kelas Pesta Kemandirian 1 kelas Kegiatan 2 Sajian Tengah Semester 1 dan Sekolah Kegiatan Bulan Pesta Bersama di lapangan kelas 1 s.d. 4 Kegiatan Bulan Pesta Bersama di lapangan kelas 1 s.d. 4 Kegiatan Bulan Pesta Bersama di lapangan kelas 1 s.d. 4 Kegiatan Bulan Pesta Bersama di lapangan kelas 1 s.d. 4 Kegiatan Bulan Pesta Bersama di lapangan kelas 1 s.d. 4 Kegiatan Bulan Pesta Bersama di lapangan kelas 1 s.d. 4
--	---

SEMARANG, 18 JULI 2012
 KEPALA SD N PETOMPON 02

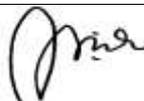
(Signature)

SETYOGATI, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19621101 198004 2 007

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktikan : SD Negeri Petompon 02

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Anggraeni Puspitawati			Nama : Dra. Sumilah,M.Pd		
NIM/Prodi : 1401409275 / PGSD			NIP/Prodi : 195703231981112001/ PGSD		
Fakultas : FIP			Fakultas : FIP		
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama : Supadmi,S.Pd			Nama : Setyowati, S. Pd. M. Pd.		
NIP : 19540316 197402 2 001			NIP : 19621105 198304 2 007		
Bid. Studi : Guru Kelas II C					
No	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Guru Pamong	Dosen Pembimbing
1.	29-08-2012	Memelihara dokumen pribadi	II C		
2.	31-08-2012	Penjelasan Simbol / lambang lalu lintas	IVC		
3.	03-09-2012	Cara memelihara lingkungan alam dan buatan	III C		
4.	05-09-2012	Menjelaskan pentingnya menjaga keutuhan NKRI	VC		
5.	07-09-2012	Menceritakan perubahan yang dialami hewan dalam ukuran pada saat tumbuh	II C		
6.	12-09-2012	Menjelaskan keanekaragaman kenampakan alam	IV C		
7.	15-09-2012	Pengenalan not balok dan garis paranada	III C		
8.	18-09-2012	Saling menghargai perbedaan budaya beserta contoh budaya yang ada di Indonesia	V C		
9.	21-09-2012	Menentukan nilai tempat ratusan,puluhan,dan satuan	II C		
10.	24-09-2012	Lembaga pemerintahan kabupaten,kota,dan Provinsi	IV C		

11.	27-09-2012	Mengenal tokoh sumpah pemuda	III C		
12.	02-10-2012	Mengukur sudut menggunakan busur derajat	V C		
13.	05-10-2012	Memberi contoh tumbuhan yang hidup di darat,air,dan tumbuhan lain	II C		
14.	09-10-2012	Keragaman sosial budaya karena keragaman kenampakan alam	IV C		
15.	12-10-2012	Sifat – sifat benda padat dan cair	III C		

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri Petompon 02



Setyowati S.Pd. M.Pd.
NIP. 19621105 198304 2 007

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Priyono, M.Pd
NIP. 19600422 198601 1 001

**DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
PROGRAM: SI KEPENDIDIKAN TAHUN 2012-2013**

Sekolah Latihan : SDN Petompon 2
 Nama dosen koordinator : Drs. Bambang Priyono, M.Pd
 Jurusan/ Fakultas : PGPJSD

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa Yang Dikoordinir	Tanda Tangan
1	30 Juli 2012	Penyerahan mahasiswa	Semua	
2	13 September 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua	
3	24 September 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua	
4	1 oktober 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua	
5	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL	Semua	

Semarang, Oktober 2012

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Bambang Priyono, M.Pd
 NIP. 19600422 198601 1 001

Kepala SD Petompon 2



Setvowati, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19621105 198304 2 007

**JADWAL KEGIATAN PPL 1 dan PPL 2
SD NEGERI PETOMPON 02 SEMARANG**

Nama : Anggraeni Puspitawati
 NIM/Prodi : 1401409275 / S1 PGSD
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Sekolah/tempat latihan : SDN Petompon 02

**JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PPL 1
SD NEGERI PETOMPON 02 KOTA SEMARANG
TAHUN 2012**

No.	Hari, tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 30 Juli 2012	Upacara penerjunan PPL
		Penerimaan mahasiswa PPL
		Observasi keadaan fisik sekolah
		Pembentukan organisasi
2.	Selasa, 31 Juli 2012	Rapat rencana kegiatan bersama kepala sekolah
		Rapat rencana kegiatan mahasiswa PPL
3.	Rabu, 1 Agustus 2012	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Keadaan lingkungan sekolah • Fasilitas sekolah • Penggunaan sekolah • Keadaan guru dan siswa
4.	Kamis, 2 Agustus 2012	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar mengajar • Administrasi
		Wawancara dengan kepala sekolah
5.	Jum'at, 3 Agustus 2012	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial • Pelaksanaan tata tertib

		Buka bersama
		Tarawih bersama
6.	Sabtu, 4 Agustus 2012	Persiapan
		Pembagian tugas observasi dan wawancara (jika data masih kurang)

Semarang, 31 Juli 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri Petompon 02



Setyowati S.Pd. M.Pd.
NIP. 19621105 198304 2 007

Koordinator Mahasiswa



Bagus Setiyo Nugroho
NIP. 19621105 198304 2 007 NIM.

**JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PPL 1
SD NEGERI PETOMPON 02 KOTA SEMARANG
TAHUN 2012**

No.	Hari, tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 6 Agustus 2012	Persiapan
		Observasi kelas
2.	Selasa, 7 Agustus 2012	Persiapan
		Briefing
		Wawancara guru dan siswa
		Refleksi diri
3.	Rabu, 8 Agustus 2012	Persiapan
		Rapat mahasiswa
4.	Kamis, 9 Agustus 2012	Persiapan
		Briefing
		Menyusun laporan PPL 1
5.	Jum'at, 10 Agustus 2012	Rapat mahasiswa
		Menyusun laporan PPL 1
6.	Sabtu, 11 Agustus 2011	Menyerahkan laporan PPL 1

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,



Koordinator Mahasiswa

Bagus Setiyo Nugroho
NIM. 6102409100

JADWAL PRAKTEK MENGAJAR TERBIMBING dan MANDIRI

PPL SD Negeri Petompon 02

Minggu 1

No	Nama Mahasiswa	29/08	30/08	31/08	01/09
1.	Marlina Yulia P.R	2B		4B	
2.	Dewi Rahma A.		2A		4A
3.	Anggraeni P.	2C		4C	
4.	Hida Noviana		3C		5C
5.	Myla Wedatika	3B		5B	
6.	Dewi Supadmi		3A		5A

Minggu 2

No	Nama Mahasiswa	03/09	04/09	05/09	06/09	07/09	08/09
1.	Marlina Yulia	3B		5B		2B	
2.	Dewi Rahma A.	3A		5A		2A	
3.	Anggraeni P.	3C		5C		2C	
4.	Hida Noviana		2C		4C		3C
5.	Myla Wedatika		2B		3B		4B
6.	Dewi Supadmi		2A		4A		3A

Minggu 3

No	Nama Mahasiswa	10/09	11/09	12/09	13/09	14/09	15/09
1.	Marlina Yulia	4B			3B		
2.	Dewi Rahma A.		4A			3A	

3.	Anggraeni P.			4C			3C
4.	Hida Noviana	5C			2C		
5.	Myla Wedatika		5B			2B	
6.	Dewi Supadmi		5A			2A	

Minggu 4

No	Nama Mahasiswa	17/09	18/09	19/09	20/09	21/09	22/09
1.	Marlina Yulia P.R		2B			5B	
2.	Dewi Rahma A.	5A			2A		
3.	Anggraeni P.		5C			2C	
4.	Hida Noviana			4C			3C
5.	Myla Wedatika	3B			4B		
6.	Dewi Supadmi		4A			3A	

Minggu 5

No	Nama Mahasiswa	24/09	25/09	26/09	27/09	28/09	29/09
1.	Marlina Yulia		4B			3B	
2.	Dewi Rahma A.			4A			3A
3.	Anggraeni P.	4C			3C		
4.	Hida Noviana		5C			2C	
5.	Myla Wedatika	5B			2B		
6.	Dewi Supadmi	5A			2A		

Minggu 6

No	Nama Mahasiswa	01/10	02/10	03/10	04/10	05/10	06/10
1.	Marlina Yulia	5B			2B		
2.	Dewi Rahma A.		5A			2A	
3.	Anggraeni P.		5C			2C	
4.	Hida Noviana	4C			3C		
5.	Myla Wedatika		4B			3B	
6.	Dewi Supadmi			4A			3A

Minggu 7

No	Nama Mahasiswa	08/10	09/10	10/10	11/10	12/10	13/10
1.	Marlina Yulia	4B			3B		
2.	Dewi Rahma A.	4A			3A		
3.	Anggraeni P.		4C			3C	
4.	Hida Noviana			2C			5C
5.	Myla Wedatika		2B			5B	
6.	Dewi Supadmi		5A			2A	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,



Koordinator Mahasiswa

Bagus Setiyo Nugroho

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL 2 BULAN AGUSTUS
SDN PETOMPON 02 KOTA SEMARANG**

DAFTAR: HADIR /ABSEN MAHASISWA PPL DI SD NEGERI PETOMPON 2

BULAN: Agustus

NO	NAMA NIM	JURUSAN	TANGGAL																																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Martina Yulia Paji Rahayu 1401409054	PGSD.S1	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	
2	Dewi Rahma Arbiyani 1401409149	PGSD.S1	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir		
3	Aggrani Pujiastuti 1401409273	PGSD.S1	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir		
4	Hida Noviana 1401409310	PGSD.S1	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir		
5	Myka Wenedika 1401409365	PGSD.S1	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir		
6	Dewi Supadmi 1401409387	PGSD.S1	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir		
7	Alvin Risky Samudrika 6102409034	PIKR/PGPJ SD.S1	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir		
8	Digna Sentyo Nugroho 6102409100	PIKR/PGPJ SD.S1	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir	Hadir		
JUMLAH																																			
HADIR																																			
TIDAK HADIR																																			
SAKIT																																			
LAIN																																			
TANDA KETERANGAN																																			

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL 2 BULAN SEPTEMBER
SDN PETOMPON 02 KOTA SEMARANG**

DAFTAR: HADIR /ABSEN MAHASISWA PPL DI SD NEGERI PETOMPON 2

BULAN: *September*

N O	NAMA/NIK	JURUSAN	TANGGAL																													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Martina Yulia Pujji Rahayu 1401405054	PGSD.S1	<i>[Handwritten]</i>																													
2	Dewi Ratna Androm 1401403140	PGSD.S1	<i>[Handwritten]</i>																													
3	Aggriani Pegantian 1401402775	PGSD.S1	<i>[Handwritten]</i>																													
4	Hala Nuriana 1401405110	PGSD.S1	<i>[Handwritten]</i>																													
5	Melya Wulandari 1401405067	PGSD.S1	<i>[Handwritten]</i>																													
6	Dewi Supriati 1401405187	PGSD.S1	<i>[Handwritten]</i>																													
7	Alma Rizki Yuwandika 4322000155	PAIK/PGP1 G1.S1	<i>[Handwritten]</i>																													
8	Ragus Setiati Nugroho 4322000156	PAIK/PGP1 G1.S1	<i>[Handwritten]</i>																													
	REKAM																															
	REKAM																															
	TIDAK HADIR																															
	Sakit																															
	liba																															
	TANDA KETIDAKHADIRAN																															



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK

KELAS II SEMESTER 1

Disusun guna memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Dra. Sumilah,M.Pd

Guru Pamong : Supadmi,S.Pd

Oleh :

Anggraeni Puspitawati

1401409275

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Nama Sekolah	: SD Negeri Petompon 02
Tema	: Hewan
Mata Pelajaran	: IPS, Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: II (dua) C/ I (gasal)
Alokasi Waktu	: 2X35 menit (1x pertemuan)

I. Standar Kompetensi :

IPA

1. Mengenal bagianbagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup

Bahasa Indonesia :

Membaca: 3. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak

II. Kompetensi Dasar :

IPA : 1.2 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (dalam ukuran) dan tumbuhan (dari biji menjadi tanaman)

Bahasa Indonesia:

Membaca : 3.2 Menjelaskan isi puisi anak yang dibaca

III. Indikator:

IPA

1. Menyebutkan tahapan pertumbuhan hewan
2. Menyebutkan perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan(dalam ukuran)

Bahasa Indonesia

1. Menjelaskan isi puisi anak tentang hewan peliharaan yang telah dibacakan.

IV. Tujuan Pembelajaran :

1. Disajikan gambar pertumbuhan hewan, siswa dapat menyebutkan tahapan pertumbuhan hewan dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan gambar hewan, siswa dapat menyebutkan perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (dalam ukuran) dengan baik.
3. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan isi puisi anak tentang hewan peliharaan yang telah dibacakan dengan baik.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Toleransi

Disiplin

Rasa ingin tahu

Tanggung jawab

V. Materi Ajar (Materi Pokok) :

1. Pertumbuhan Hewan
2. Puisi Anak tentang Hewan Peliharaan

VI. Metode dan Model Pembelajaran:

Metode Pembelajaran:

1. Informasi.
2. Diskusi.
3. Penugasan.
4. Permainan

Model Pembelajaran:

Pembelajaran Berdasarkan Masalah

VII. Langkah-langkah pembelajaran :

Pra KBM:

1. Guru menyiapkan alat, media, bahan, serta sumber belajar siswa.
2. Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan cara berdoa, presensi dan mengucapkan salam.

A. Kegiatan awal (10 menit):

1. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan cara mengajak siswa menyanyikan lagu “ Burung Kutilang “
Kemudian guru bertanya:
“Setelah menyanyikan lagu burung kutilang, hewan apa saja yang dapat dipelihara selain burung kutilang?”
2. Guru mengaitkan pertanyaan dengan materi yang akan disampaikan
3. Guru memotivasi siswa agar bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

B. Kegiatan inti (65 menit) :

1. Guru menggali pengetahuan siswa dengan cara bertanya mengenai apa yang mereka ketahui tentang pertumbuhan hewan. (eksplorasi)
2. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan puisi tentang hewan peliharaan yang telah disediakan oleh guru.(eksplorasi)
3. Guru melakukan tanya jawab mengenai isi puisi yang telah dibacakan.(eksplorasi)
4. Guru menunjukkan gambar-gambar mengenai pertumbuhan hewan.
5. Siswa di minta menyimak penjelasan guru secara singkat mengenai materi.
6. Guru membagi siswa ke dalam 10 kelompok
7. Guru membagikan LKS berisi soal mengenai pertumbuhan hewan yang harus dikerjakan oleh siswa. (elaborasi)
8. Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang terdapat dalam LKS tersebut melalui kegiatan diskusi tentang pertumbuhan hewan bersama dengan teman sekelompoknya. (elaborasi)
9. Guru memberi kesempatan kepada salah satu perwakilan kelompok untuk menyampaikan jawaban mereka ke depan kelas, sedangkan kelompok yang tidak maju menanggapi jawaban. (elaborasi)
10. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa.
11. Guru menyampaikan poin-poin yang belum dibahas oleh siswa selama kegiatan eksplorasi dan elaborasi.(konfirmasi)
12. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada materi yang kurang jelas.(konfirmasi)
13. Guru memberikan reward pada siswa yang aktif. (konfirmasi)

C. Kegiatan penutup(30 menit):

1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar dan mengembangkan sikap percaya pada kemampuan dirinya sendiri.
3. Guru melakukan evaluasi berupa tes tertulis individu.
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa mempelajari materi pada pertemuan berikutnya.
5. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

VIII. Alat dan Sumber Belajar

1. Kurikulum Standar Isi
2. Silabus Tematik Kelas II SD
3. Purwati,Sri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 2 Untuk SD/MI kelas 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
4. Anwar,Sjaeful dan Cucu Suhendar.2008.*Mari,Belajar Ilmu Pengetahuan Alam IPA untuk kelas II SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
5. Nur'Aini,Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk sekolah dasar kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
6. Gambar pertumbuhan hewan
7. Pengalaman siswa
8. Internet
9. Sumber belajar lain yang relevan.

IX. Penilaian

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : ada(dalam appersepsi)
 - b. Tes dalam proses : ada(dalam KBM)
 - c. Tes akhir : ada(dalam evaluasi)
2. Jenis tes
 - a. Tes lisan : appersepsi dan tanya jawab
 - b. Tes tertulis : soal pilihan ganda dan isian
3. Bentuk tes
 - a. Pilihan ganda
 - b. Soal isian

4. Instrumen tes
 - a. Lembar kerja siswa (terlampir)
 - b. Lembar evaluasi (terlampir)

X. Lampiran

- a. Materi
- b. Lembar kerja siswa
- c. Kisi-kisi soal evaluasi
- d. Soal evaluasi
- e. Kunci jawaban evaluasi
- f. Kriteria penilaian

Semarang, September 2012

**Mengetahui
Guru Pamong,**

Praktikan

**Supadmi,S.Pd
NIP: 19540316 197402 2 001**

**Anggraeni Puspitawati
NIM: 1401409275**

Kepala Sekolah

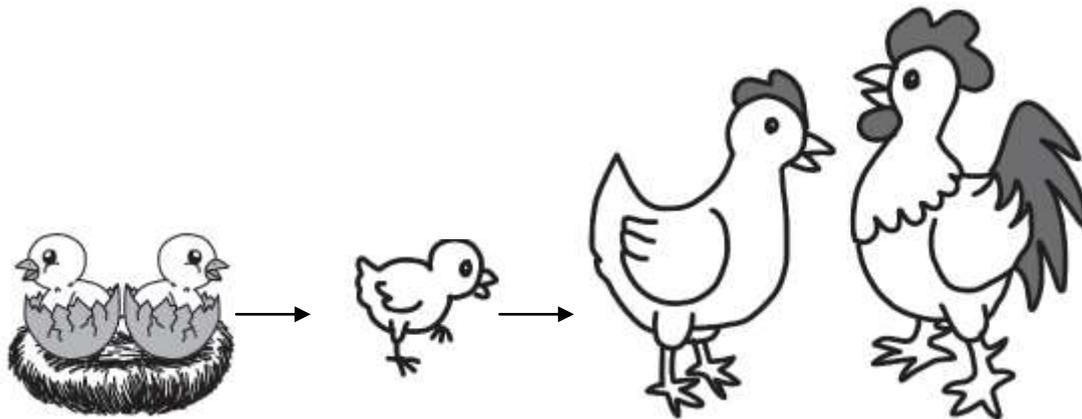
**Setyowati, S. Pd. M. Pd.
NIP : 19621105 198304 2 007**

Lampiran Materi Ajar

Ilmu Pengetahuan Alam

Pertumbuhan Hewan

Hewan ada yang berkembangbiak dengan bertelur atau melahirkan. Hewan yang beranak contohnya kucing, anjing, dan gajah. Sedangkan hewan yang bertelur contohnya ayam itik dan burung. Pertumbuhan hewan dimulai dari anak yang berukuran kecil akhirnya akan menjadi dewasa dengan tubuh yang besar dan tinggi. Setiap hewan mengalami pertumbuhan, hewan tumbuh dari kecil menjadi besar agar tumbuh hewan perlu makan minum. Oleh karena itu, jika kita memiliki hewan peliharaan harus selalu kita beri makan agar bisa tumbuh menjadi besar. Contoh pertumbuhan hewan yaitu :



TELUR MENETAS

ANAK AYAM

AYAM DEWASA

Pada gambar diatas, terlihat bahwa setelah dierami maka telur akan menetas. Setelah itu, telur menetas akan menjadi anak ayam. Anak ayam semakin lama akan bertambah besar dan lama kelamaan menjadi ayam dewasa. Hal inilah yang disebut dengan pertumbuhan.

Puisi Hewan Peliharaan :

Si Manis

Aku punya seekor kucing
Kuberi nama si Manis
Si Manis lucu sekali
Waktu masih kecil, tubuhnya amat mungil
Semakin lama bulu si manis semakin lebat
Tubuhnya pun semakin besar
Kini si Manis sudah dewasa
Aku sayang si Manis

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : II/I

Tema : Hewan

Kompetensi Dasar :

IPA : 1.2 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (dalam ukuran) dan tumbuhan (dari biji menjadi tanaman)

Anggota Kelompok/No Presensi:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk umum:

- a. Kerjakan tugas ini dengan sebaik-baiknya!
- b. Diskusikan bersama kelompokmu!
- c. Bila ada kesulitan, tanyakan pada guru!

Kegiatan:

1. Amatilah gambar di bawah ini!



2. Urutkan gambar diatas agar menjadi pertumbuhan yang tepat!

Jawaban :

3. Tuliskan urutan pertumbuhan hewan tersebut!

Jawaban :

4. Bagaimanakah cara perkembangbiakan hewan tersebut?

Jawaban :

PENILAIAN

Skor setiap soal :

Jika benar skor = 2, jika salah skor = 0

Skor maksimum = 10

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{skor maksimum}} \times 10$

KKM = 70

Bagi yang belum mencapai KKM, maka dilakukan kegiatan remedial.

Kunci Jawaban

1. A
2. C
3. B
4. C
5. B

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Nama siswa :

Kelas : II/I

Mapel : IPA, Bahasa Indonesia(Tematik)

Tema : Hewan

Petunjuk:

- Bacalah deskriptor di setiap perilaku pada tabel penilaian!
- Berilah tanda (√) pada kolom penilaian ya jika deskriptor tampak, dan berilah tanda (√) pada kolom penilaian tidak jika deskriptor tidak tampak.
- Hitung skor total dengan cara menghitung jumlah tanda (√) pada kolom penilaian ya.
- Tentukan ketegori nilai berdasarkan skor yang diperoleh.

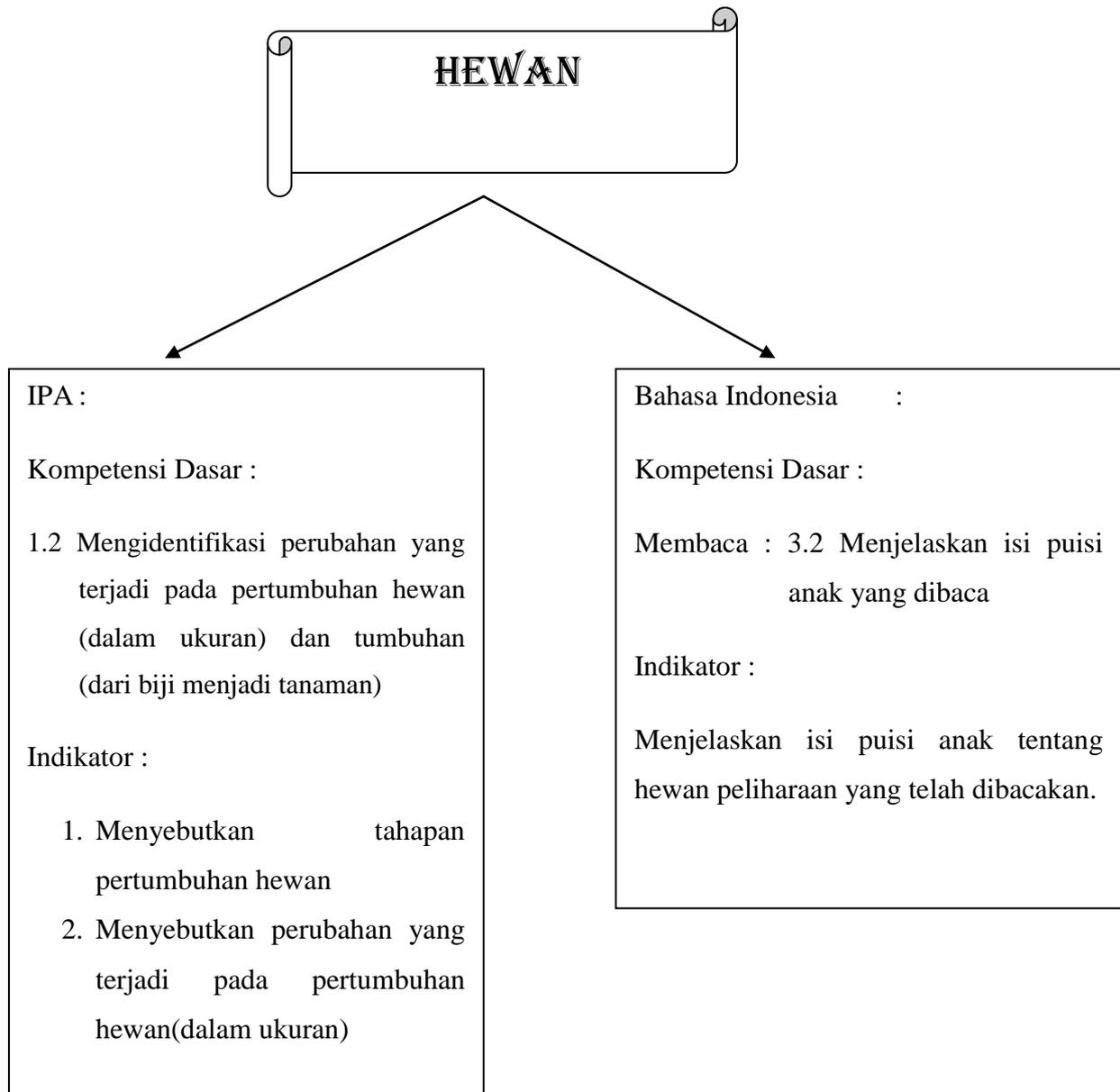
No.	Perilaku	Deskriptor	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Toleransi	a. Tidak membeda-bedakan teman b. Mau bekerjasama dengan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan c. Mendengarkan presentasi hasil diskusi. d. Menghargai pendapat siswa lain		
2.	Disiplin	a. Memanfaatkan waktu untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya b. Selesai tepat waktu c. Hasil pekerjaan rapi d. Tempat kerja bersih		
3.	Rasa ingin	a. Bertanya pada guru tentang materi		

	tahu	<p>yang belum jelas</p> <p>b. Bereksplorasi dalam memecahkan masalah yang diberikan</p> <p>c. Bertanya atau menanggapi hasil diskusi kelompok lain.</p> <p>d. Aktif menggunakan media dalam memecahkan masalah</p>		
4.	Tanggung jawab	<p>a. Berkontribusi dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan</p> <p>b. Mempresentasikan hasil kerja kelompok yang menjadi tugasnya</p> <p>c. Membantu teman satu kelompok dalam menjawab tanggapan dari kelompok lain</p> <p>d. Mengerjakan soal evaluasi yang diberikan</p>		
Skor Total				

Kriteria penilaian:

Skor yang diperoleh	Kategori
$12 < \text{skor} \leq 16$	Baik Sekali (A)
$8 < \text{skor} \leq 12$	Baik (B)
$4 < \text{skor} \leq 8$	Cukup (C)
$\text{skor} \leq 4$	Kurang (D)

JARINGAN TEMA





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS V SEMESTER 1

Disusun guna memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Dra. Sumilah,M.Pd

Guru Pamong : Supadmi,S.Pd

Oleh :

Anggraeni Puspitawati

1401409275

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri Petompon 02
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : V(empat) C / 1 (satu)
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1x pertemuan)
Standar Kompetensi : 2. Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar : 2.3 Melakukan pengukuran sudut

I. Indikator

1. Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat
2. Menggambar sudut dengan menggunakan busur derajat

II. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui bimbingan guru, mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dengan baik.
2. Melalui contoh yang diberikan oleh guru, siswa dapat menggambar sudut dengan menggunakan busur derajat secara tepat .

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

III. Materi Pokok

Pengukuran sudut menggunakan busur derajat

IV. Metode dan Model Pembelajaran:

Metode Pembelajaran:

1. Informasi.
2. Diskusi.
3. Penugasan.
4. Tanya Jawab

Model Pembelajaran: Think Pair Share

V. Langkah-langkah pembelajaran :

Pra KBM:

1. Guru menyiapkan alat, media, bahan, serta sumber belajar siswa.
2. Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan cara presensi dan mengucapkan salam.

A. Kegiatan awal (10 menit):

1. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan cara bertanya “ Kemarin kita sudah belajar mengenai sudut, siapa yang dapat menyebutkan kembali nama-nama sudut itu?”
2. Guru mengaitkan pertanyaan dengan materi yang akan disampaikan
3. Guru memotivasi siswa agar bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

B. Kegiatan inti (40 menit) :

1. Guru menggali pengetahuan siswa dengan cara bertanya mengenai apa yang mereka ketahui tentang sudut. (eksplorasi)
2. Siswa di minta menyimak penjelasan guru secara singkat mengenai materi.
3. Guru membentuk siswa ke dalam 5 kelompok
4. Guru membagikan LKS berisi tugas yang harus dikerjakan.(elaborasi)
5. Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKS yang telah dibagikan(elaborasi)
6. Salah satu perwakilan kelompok diminta maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawaban LKS yang telah dikerjakan. (elaborasi)
7. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja siswa
8. Guru menyampaikan poin-poin yang belum dibahas oleh siswa selama kegiatan eksplorasi dan elaborasi.(konfirmasi)
9. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada materi yang kurang jelas.(konfirmasi)
10. Guru memberikan reward pada siswa yang aktif sebagai bentuk penguatan. (konfirmasi)

C. Kegiatan penutup(10 menit):

1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar dan mengembangkan sikap percaya pada kemampuan dirinya sendiri.

3. Guru melakukan evaluasi berupa tes tertulis individu.
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa mempelajari materi pada pertemuan berikutnya.
5. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

VI. Alat dan Sumber Belajar

1. Kurikulum Standar Isi
2. Silabus Matematika untuk kelas 5 SD
3. Soenarjo,RJ. *Matematika 5 SD dan MI kelas V*. 2008. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
4. Sumanto,dkk.*Gemar Matematika 5 untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

VII. Penilaian

1. Prosedur penilaian
 - a. Penilaian Proses
 - b. Penilaian Hasil Belajar
2. Teknik Penilaian
 - a. Tes Tertulis
 - b. Nontes
3. Bentuk Tes
 - a. Tes tertulis : tes essay
 - b. Non tes : penilaian unjuk kerja

VIII. Lampiran

- a. Materi
- b. Lembar kerja siswa
- c. Soal evaluasi
- d. Kunci jawaban evaluasi
- e. Kriteria penilaian

Semarang, September 2012

**Mengetahui
Guru Pamong,**

Praktikan

**Supadmi,S.Pd
NIP: 19540316 197402 2 001**

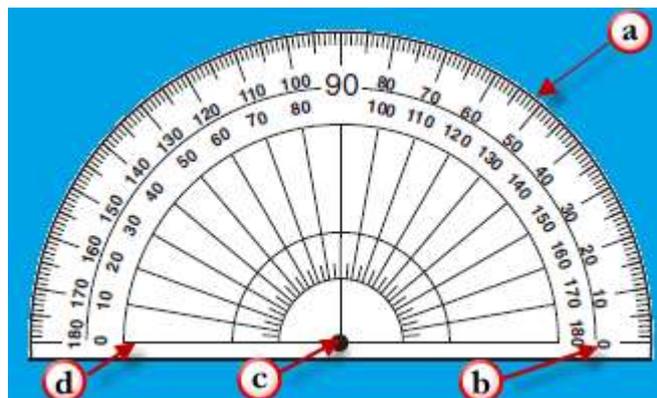
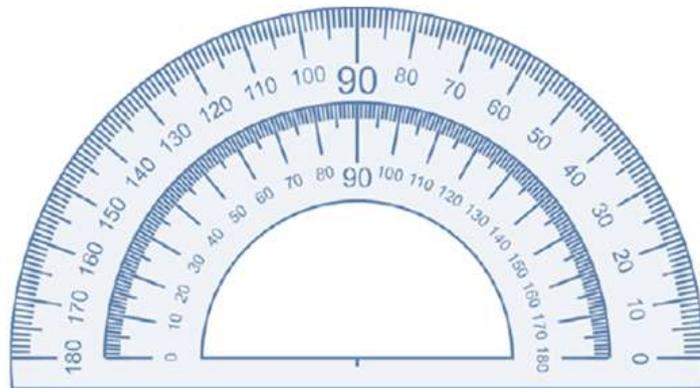
**Anggraeni Puspitawati
NIM: 1401409275**

Kepala Sekolah

**Setyowati, S. Pd. M. Pd.
NIP : 19621105 198304 2 007**

Lampiran Materi Ajar

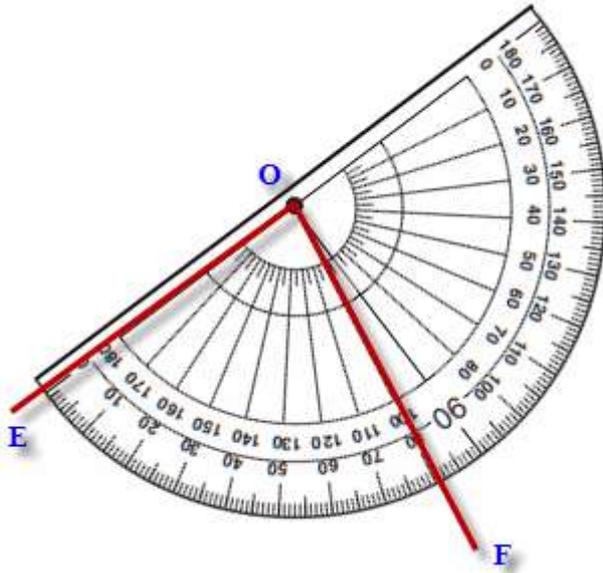
Untuk mengukur besar sudut digunakan busur derajat. Busur derajat adalah alat pengukur yang menggunakan derajat sebagai satuan. Busur derajat berbentuk setengah lingkaran. Besarnya 180° . Berbagai nama sudut mempunyai ukuran tertentu. Misalnya, sudut siku-siku besarnya 90° , sudut lurus besarnya 180° , dan lingkaran 360° . Berpedoman pada sudut-sudut itu, kita dapat menaksir besarnya suatu sudut. Pada busur derajat yang berupa setengah lingkaran, terdapat skala yang berjarak sama, dari 0 sampai 180. Angka-angka itu ditulis dalam 2 deret yang berlawanan. Sebelah *luar* dari kiri ke kanan, dan sebelah *dalam* dari kanan ke kiri. Jika sudut yang kita gambar/ukur, berada di sebelah kanan, digunakan skala dalam. Jika sudut yang digambar/ukur berada di sebelah kiri, digunakan skala luar. Untuk memudahkan menggunakan busur derajat itu, tandai pada busur derajatmu dengan P (untuk titik pusatnya), dan pada garis mendatarnya dengan A dan B, serta C menunjukkan titik pada 90° .



Keterangan:

- a. tepi skala
- b. skala 0°
- c. pusat busur derajat
- d. garis alas busur derajat

Mengukur Besar $\angle EOF$



Cara Mengukur :

Impitkan pusat busur derajat dengan titik sudut. Impitkan pula garis alas busur dengan kaki sudut OE, sehingga skala 0° berimpit dengan kaki OE. Bacalah tepi skala dengan tepat pada kaki sudut lainnya (OF). Jadi $\angle EOF = 80^\circ$

Dari praktik di atas, kamu bisa mengukur bahwa sudut siku-siku besarnya 90° dan sudut lurus besarnya 180° . Sudut lancip adalah sudut yang besarnya antara 0° dan 90° . Sudut tumpul adalah sudut yang besarnya antara 90° dan 180° .

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V(lima) / Semester 1(satu)

Anggota Kelompok/No Presensi:

- | | |
|----|----|
| 1. | 6. |
| 2. | 7. |
| 3. | 8. |
| 4. | 9. |
| 5. | |

Petunjuk umum:

- a. Diskusikan bersama kelompokmu!
 - b. Bila ada kesulitan, tanyakan pada guru!
-
1. Gambar sudut berikut dengan busur derajat!
 - a. Sudut siku-siku.
 - b. Sudut tumpul, besarnya 120° .
 - c. Sudut lancip, besarnya 65° .
 - d. Sudut tumpul, besarnya 135° .
 - e. Sudut lancip, besarnya 70° .
 2. Gambarlah:
 - a. tiga sudut tumpul yang berbeda beserta besar sudutnya;
 - b. tiga sudut lancip yang berbeda beserta besar sudutnya.

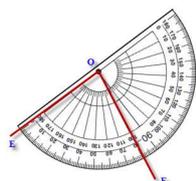
Soal Evaluasi

Nama siswa :

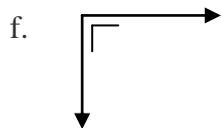
No urut :

Petunjuk: Isilah titik-titik di bawah ini!

- c. Pada busur derajat, jika sudut yang kita gambar/ukur berada di sebelah kanan maka digunakan skala.....
- d. Sudut yang ukurannya lebih kecil dari sudut siku – siku atau besar sudutnya kurang dari 90° disebut....



- e. Besar sudut EOF pada gambar disamping adalah....



- f. Besar sudut pada gambar disamping adalah....

- g. Sudut yang besarnya antara 90° dan 180° disebut....

KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. Dalam
2. Sudut lancip
3. 80°
4. 90°
5. Sudut tumpul

Skor = B x 20

Skor Maksimal = 100

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Penilaian Proses

(Ranah Afektif dan Psikomotorik)

Nama Siswa : _____

Kelas : V

NIS : _____

Mata Pelajaran : Matematika

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk:

Berikan tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Antusias dalam mengikuti pembelajaran					
2.	Aktif dalam bertanya kepada guru					
3.	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru					
4.	Aktif dalam diskusi kelompok					
5.	Berani mempresentasikan hasil diskusi					
7.	Kecepatan mengerjakan tugas					
8.	Ketepatan mengerjakan tugas					
9.	Kerapian dalam mengerjakan tugas					
10.	Ketepatan mengerjakan tugas evaluasi					

Jumlah skor maksimal = 40

Kreteria Penilaian:

31- 40 = Baik Sekali (A)

21-30 = Baik (B)

11-20 = Cukup (C)

≤ 10 = Kurang (D)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK

KELAS III SEMESTER 1

Disusun guna memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Dra. Sumilah,M.Pd

Guru Pamong : Supadmi,S.Pd

Oleh :

Anggraeni Puspitawati

1401409275

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Nama Sekolah	: SD Negeri Petompon 02
Tema	: Kegiatan sehari – hari
Mata Pelajaran	: IPA, Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III (tiga) C/ I (gasal)
Alokasi Waktu	: 2X35 menit (1x pertemuan)

I. Standar Kompetensi :

IPA

3. Mengenal berbagai sifat benda dan kegunaannya melalui pengamatan perubahan bentuk benda

Bahasa Indonesia :

Membaca

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng

II. Kompetensi Dasar :

- IPA : 3. 1 Mengidentifikasi benda yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan cirinya melalui pengamatan

Bahasa Indonesia:

- 3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat

III. Indikator:

IPA

1. Menyebutkan minimal 2 sifat benda padat
2. Menyebutkan minimal 2 sifat benda cair
3. Membandingkan benda padat dan benda cair

Bahasa Indonesia

Menjelaskan isi bacaan tentang sifat benda yang telah dibacakan

IV. Tujuan Pembelajaran :

1. Disajikan beberapa contoh benda padat, siswa dapat menyebutkan minimal 2 sifat benda padat dengan benar.
2. Disajikan air secukupnya dengan beberapa wadah, siswa dapat menyebutkan minimal 2 sifat benda cair
3. Melalui kegiatan diskusi kelas tentang sifat benda, siswa dapat membandingkan benda padat dan benda cair dengan baik.
4. Melalui kegiatan membaca teks pendek, siswa dapat menjelaskan isi bacaan tentang sifat benda yang telah dibacakan dengan benar.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Toleransi

Disiplin

Rasa ingin tahu

Tanggung jawab

V. Materi Ajar (Materi Pokok) :

- a. Sifat benda padat dan cair
- b. Teks pendek

VI. Metode dan Model Pembelajaran:

Metode Pembelajaran:

1. Informasi.
2. Diskusi.
3. Penugasan.
4. Permainan
5. Demonstrasi

Model Pembelajaran: Think Pair Share

VII. Langkah-langkah pembelajaran :

Pra KBM:

1. Guru menyiapkan alat, media, bahan, serta sumber belajar siswa.
2. Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan cara berdoa, presensi dan mengucapkan salam.

A. Kegiatan awal (10 menit):

1. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan cara melakukan tanya jawab mengenai contoh benda padat dan cair.
2. Guru mengaitkan pertanyaan dengan materi yang akan disampaikan
3. Guru memotivasi siswa agar bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

B. Kegiatan inti (65 menit) :

- a. Guru menggali pengetahuan siswa dengan cara bertanya mengenai apa yang mereka ketahui tentang benda padat dan benda cair. (eksplorasi)
- b. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan teks mengenai sifat benda yang telah disediakan oleh guru.(eksplorasi)
- c. Guru melakukan tanya jawab mengenai isi teks yang telah dibacakan.(eksplorasi)
- d. Guru menyampaikan materi secara garis besar.
- e. Siswa diberi permasalahan mengenai sifat benda.
- f. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memikirkan masalah tersebut.(*Think*)
- g. Guru mendemonstrasikan sifat benda di depan kelas untuk membuktikan sifat – sifat benda.
- h. Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya.
- i. Guru membagikan LKS berisi soal mengenai sifat benda padat dan benda cair yang harus dikerjakan oleh siswa. (elaborasi)
- j. Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang terdapat dalam LKS tersebut melalui kegiatan diskusi bersama dengan teman sebangkunya. (elaborasi)
- k. Guru memberi kesempatan kepada salah satu perwakilan kelompok untuk menyampaikan jawaban mereka ke depan kelas, sedangkan kelompok yang tidak maju menanggapi jawaban. (elaborasi)

- l. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa.
- m. Guru menyampaikan poin-poin yang belum dibahas oleh siswa selama kegiatan eksplorasi dan elaborasi.(konfirmasi)
- n. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada materi yang kurang jelas.(konfirmasi)
- o. Guru memberikan reward pada siswa yang aktif. (konfirmasi)

C. Kegiatan penutup(30 menit):

1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar dan mengembangkan sikap percaya pada kemampuan dirinya sendiri.
3. Guru melakukan evaluasi berupa tes tertulis individu.
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa mempelajari materi pada pertemuan berikutnya.
5. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

VIII. Alat dan Sumber Belajar

- a. Kurikulum Standar Isi
- b. Silabus Tematik Kelas III SD
- c. Azmiyawati,Choiril.dkk.2010.*IPA 3 Salingtemas untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- d. Hapsari, Sri dan Etin Sumiatin. 2009. *Pintar Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- e. Darmadi,Kaswan dan Rita Nirbaya.2008.*Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas III*.Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- f. Pengalaman siswa
- g. Internet
- h. Sumber belajar lain yang relevan.

IX. Penilaian

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : ada(dalam appersepsi)
 - b. Tes dalam proses : ada(dalam KBM)
 - c. Tes akhir : ada(dalam evaluasi)

2. Jenis tes
 - a) Tes lisan : appersepsi dan tanya jawab
 - b) Tes tertulis : soal pilihan ganda dan isian
3. Bentuk tes
 - a) Pilihan ganda
 - b) Soal isian
4. Instrumen tes
 - a) Lembar kerja siswa (terlampir)
 - b) Lembar evaluasi (terlampir)

X. Lampiran

1. Materi
2. Lembar kerja siswa
3. Kisi-kisi soal evaluasi
4. Soal evaluasi
5. Kunci jawaban evaluasi
6. Kriteria penilaian

Semarang, Oktober 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**

Praktikan

**Supadmi,S.Pd
NIP. 19540316 197402 2 001**

**Anggraeni Puspitawati
NIM. 1401409275**

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing**

Kepala SDN Petompon 02

**Dra. Sumilah M.Pd
NIP. 195703231981112001**

**Setyowati, S. Pd. M. Pd
NIP. 19621105 198304 2 007**

Lampiran Materi Ajar

Ilmu Pengetahuan Alam

2. Sifat – sifat benda padat

Setiap benda mempunyai sifat yang berbeda dengan benda yang lainnya. Misalnya, sifat meja berbeda dengan sifat cermin, sifat kain berbeda dengan sifat plastik, dan sebagainya. Dengan melihat, meraba, atau memegang suatu benda, kita akan dapat mengetahui sifat-sifat suatu benda. Sifat-sifat suatu benda, antara lain, ada yang halus, kasar, lunak, basah, bahkan ada benda yang bercahaya. Contoh benda yang kasar, antara lain, batu, pasir, dan kulit pohon. Contoh benda yang lunak, antara lain, pisang, lilin, dan roti. Contoh benda yang basah, antara lain, air, es batu, dan semangka yang telah dikupas. Contoh benda yang bercahaya, antara lain, api, matahari, dan lampu listrik yang sedang menyala. Contoh benda yang memiliki permukaan halus, antara lain, kapas, bulu, kain, dan kaca. Tentunya masih banyak sifat-sifat lain dari benda-benda di sekitar kita. Benda terdiri dari tiga wujud, yaitu benda padat, cair, dan gas. Masing-masing wujud benda memiliki sifat-sifat tertentu. Sifat-sifat tertentu tersebut dapat dilihat, di antaranya dari bentuk dan isinya. Meja dan batu termasuk benda padat. Adapun sifat – sifat benda padat antara lain :

- a. Bentuk benda padat selalu tetap. Artinya, jika benda itu dipindahkan ke mana pun, bentuknya tidak akan berubah.
- b. Besar benda padat selalu tetap. Artinya, jika benda itu dipindahkan ke mana pun, besarnya selalu tetap.

Selain meja dan batu, penggaris juga termasuk benda padat. Mungkin kamu dapat mencari contoh benda padat lainnya.

Benda padat memiliki bentuk dan volume tetap. Benda cair memiliki bentuk yang berubah - ubah mengikuti tempatnya dan volume yang tetap.

Benda cair memiliki sifat-sifat, sebagai berikut.

- a. Bentuknya selalu berubah menyesuaikan bentuk wadahnya. Artinya, jika air dimasukkan ke dalam botol, maka bentuknya akan seperti botol. Jika air dimasukkan ke dalam gelas, maka bentuknya akan seperti gelas. Demikian seterusnya.
- b. Volumennya selalu tetap. Misalnya, air di dalam gelas yang memiliki volume 50 ml dimasukkan ke dalam botol, maka volume air di dalam botol masih tetap 50 ml.
- c. Permukaannya selalu mendatar

Bahasa Indonesia

Teks Bacaan :

Acara Makan Siang

Dandi dan Devi adalah teman sekelas. Mereka juga teman kelompok belajar. Iwan dan Asri juga termasuk kelompoknya. Hari ini mereka belajar di rumah Devi. Kebetulan tepat hari Minggu. Mereka tidak masuk sekolah. Mereka belajar dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu, pekerjaan itu cepat selesai. Ibu Devi bernama Desi. Ia sangat

memerhatikan mereka. Bu Desi telah selesai memasak. Makanan pun disiapkan di atas meja. Sup ayam telah dihidangkan dalam panci besar. Tempe goreng berada di atas piring. Es buah ada dalam rantang besar. Anak-anak duduk mengitari meja. Piring dan mangkok telah siap. Acara makan pun dimulai. Devi mengambil mangkok. Lalu, ia mengambil sup dalam panci besar. Ia berkata dengan teman-temannya. "Lihatlah teman-teman. Bentuk sup yang aku ambil mengalami perubahan. Semula sup berbentuk seperti panci besar. Sekarang sup berada di dalam mangkok. Bentuknya pun berubah seperti mangkok." Dandi berkata, "nasiku masih panas. Nasi ini mengeluarkan asap. Memang enak jika makan dengan nasi panas. Apalagi jika dimakan bersama tempe. Asri, mengapa bentuk tempe tidak berubah, ya? Baik sebelum atau setelah dipindahkan ke piringku. Bentuk tempe tetaplah sama." Dandi pun bertanya pada Asri. Ibu menanggapi, "Dandi, itu karena tempe termasuk benda padat." Sambil makan mereka asyik mengamati peristiwa yang mereka alami.

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : III/I

Tema : Kegiatan sehari - hari

Kompetensi Dasar :

IPA : 3. 1 Mengidentifikasi benda yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan cirinya melalui pengamatan

Anggota Kelompok/No Presensi:

- 1.
- 2.

Petunjuk umum:

- a) Kerjakan tugas ini dengan sebaik-baiknya!
- b) Diskusikan bersama kelompokmu!
- c) Bila ada kesulitan, tanyakan pada guru!

Kegiatan:

No	Nama Benda	Jenis Benda		Sifat benda
		Padat	Cair	
1.	Kursi			
2	Air			
3	Penggaris			
4	Minyak goreng			
5	Pensil			

Soal Evaluasi

Nama Siswa :

No.Presensi :

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini yang termasuk sifat dari benda cair adalah
 - a. bentuknya berubah-ubah sesuai wadahnya
 - b. bentuknya selalu tetap, tidak mengikuti bentuk wadahnya
 - c. benda cair memiliki kekentalan yang sama
 - d. benda cair mengalir ke tempat yang lebih tinggi
2. Di bawah ini yang merupakan contoh benda padat adalah
 - a. uap air
 - b. embun
 - c. air
 - d. es balok
3. Ketika air teh dituangkan ke dalam gelas, bentuknya akan
 - a. tetap seperti sebelumnya
 - b. berubah seperti bentuk gelas yang ditempatinya
 - c. tetap tidak seperti bentuk gelas
 - d. tidak beraturan
4. Berikut ini yang termasuk benda padat ialah
 - a. kain, kertas, benang
 - b. kain, benang, tinta
 - c. kain, kertas, tinta
 - d. kain, bolpoin, tinta
5. Jika batu di sungai dimasukkan ke dalam truk, maka besar batu di dalam truk akan
 - a. tetap
 - b. seperti truk
 - c. menjadi lebih besar
 - d. menjadi lebih kecil

II. Isilah titik – titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Meja, kursi, bangku termasuk contoh benda
2. Benda padat jika dipindahkan bentuknya akan
3. Permukaan benda cair selalu
4. Bensin, minyak tanah, dan minyak goreng termasuk benda
5. Minyak yang dimasukkan ke dalam botol akan berbentuk seperti

Kunci Jawaban

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat

6. A
7. D
8. B
9. A
10. A

B. Isilah titik – titik di bawah ini!

1. Padat
2. Tetap
3. Mendatar
4. Cair
5. Botol

PENILAIAN

Skor setiap soal :

Jika benar skor = 10, jika salah skor = 0

Skor maksimum = 100

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

KKM = 70

Bagi yang belum mencapai KKM, maka dilakukan kegiatan remedial.

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Nama siswa :

Kelas : III/I

Mapel : IPA, Bahasa Indonesia(Tematik)

Tema : Kegiatan sehari - hari

Petunjuk:

- Bacalah deskriptor di setiap perilaku pada tabel penilaian!
- Berilah tanda (√) pada kolom penilaian ya jika deskriptor tampak, dan berilah tanda (√) pada kolom penilaian tidak jika deskriptor tidak tampak.
- Hitung skor total dengan cara menghitung jumlah tanda (√) pada kolom penilaian ya.
- Tentukan kategori nilai berdasarkan skor yang diperoleh.

No.	Perilaku	Deskriptor	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Toleransi	e. Tidak membedakan teman f. Mau bekerjasama dengan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan g. Mendengarkan presentasi hasil diskusi. h. Menghargai pendapat siswa lain		
2.	Disiplin	e. Memanfaatkan waktu untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya f. Selesai tepat waktu g. Hasil pekerjaan rapi h. Tempat kerja bersih		

3.	Rasa ingin tahu	<p>e. Bertanya pada guru tentang materi yang belum jelas</p> <p>f. Bereksplorasi dalam memecahkan masalah yang diberikan</p> <p>g. Bertanya atau menanggapi hasil diskusi kelompok lain.</p> <p>h. Aktif menggunakan media dalam memecahkan masalah</p>		
4.	Tanggung jawab	<p>e. Berkontribusi dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan</p> <p>f. Mempresentasikan hasil kerja kelompok yang menjadi tugasnya</p> <p>g. Membantu teman satu kelompok dalam menjawab tanggapan dari kelompok lain</p> <p>h. Mengerjakan soal evaluasi yang diberikan</p>		
Skor Total				

Kriteria penilaian:

Skor yang diperoleh	Kategori
$12 < \text{skor} \leq 16$	Baik Sekali (A)
$8 < \text{skor} \leq 12$	Baik (B)
$4 < \text{skor} \leq 8$	Cukup (C)
$\text{skor} \leq 4$	Kurang (D)

JARINGAN TEMA

KEGIATAN SEHARI - HARI

```
graph TD; A[KEGIATAN SEHARI - HARI] --> B[IPA :  
Kompetensi Dasar :  
3. 1 Mengidentifikasi benda yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan cirinya melalui pengamatan  
Indikator :  
1. Menyebutkan minimal 2 sifat benda padat  
2. Menyebutkan minimal 2 sifat benda cair  
3. Membandingkan benda padat dan benda cair]; A --> C[Bahasa Indonesia :  
Kompetensi Dasar :  
3.1 Membaca : Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat  
Indikator :  
Menjelaskan isi bacaan tentang sifat benda yang telah dibacakan];
```

IPA :

Kompetensi Dasar :

3. 1 Mengidentifikasi benda yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan cirinya melalui pengamatan

Indikator :

1. Menyebutkan minimal 2 sifat benda padat
2. Menyebutkan minimal 2 sifat benda cair
3. Membandingkan benda padat dan benda cair

Bahasa Indonesia :

Kompetensi Dasar :

3.1 Membaca : Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat

Indikator :

Menjelaskan isi bacaan tentang sifat benda yang telah dibacakan

Dokumentasi



Kegiatan belajar mengajar di kelas



Kegiatan buka bersama di sekolah



Kegiatan ekstrakurikuler pramuka



Siswa – siswi SD Negeri Petompon 02

